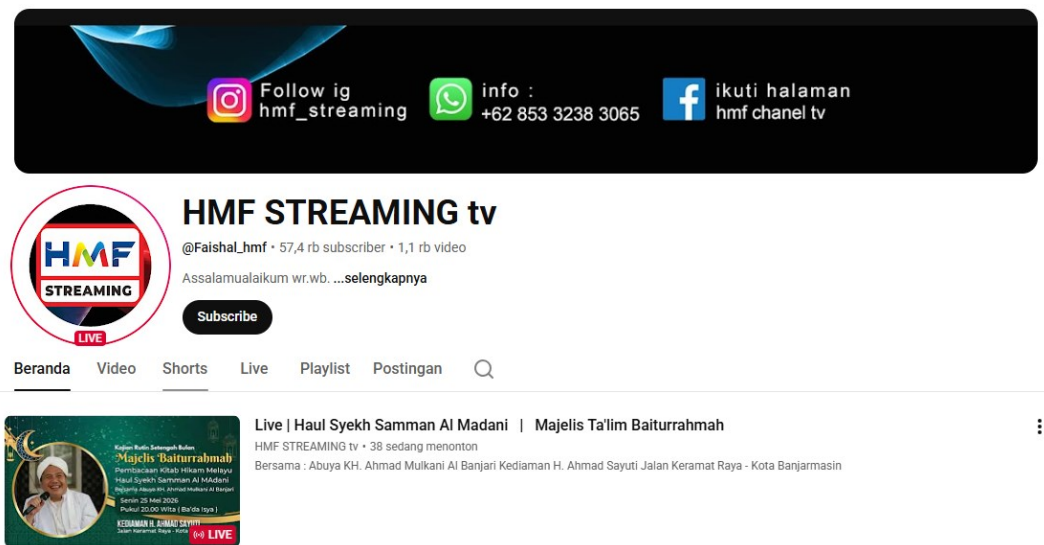


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil



Gambar 4. 1 Channel YouTube HMF STREAMING tv

Channel Youtube HMF Streaming tv merupakan media digital berbasis YouTube yang berfokus pada penyebaran konten keagamaan Islam, khususnya dalam bentuk *live Streaming* kegiatan majelis, haul, dan kajian rutin. *Channel* ini berperan sebagai sarana dakwah digital yang menjangkau audiens lebih luas, terutama Masyarakat Kalimantan Selatan. HMF Streaming TV ini dibuat pada tanggal 26 Februari 2015 dengan jumlah *subscribers* 57,3 ribu, sebanyak 1.100 video yang diunggah dengan total penonton sebanyak 6.436.798. Jenis konten yang diunggah berupa *live Streaming* haul, kajian rutin majelis ta'lim, ceramah agama, dan dokumentasi kegiatan keislaman.

Konten bersifat informasional dan spiritual dengan target audiens yaitu jamaah majelis, Masyarakat muslim, dan penonton yang tidak bisa berhadir secara langsung. *Channel* ini berfungsi sebagai sarana menyampaikan dakwah secara luas dengan kegiatan yang terdokumentasi dan dapat diakses ulang kapan saja memudahkan Masyarakat yang terbatas oleh jarak dan waktu untuk tetap mengikuti kegiatan keagamaan.

Channel HMF *Streaming* tv merupakan media dakwah digital yang cukup konsisten dan memiliki peran penting dalam menyebarkan konten keagamaan, khususnya tingkat lokal, meskipun memiliki jumlah konten yang banyak dan basis audiens yang jelas, *channel* ini masih perlu meningkatkan strategi digital untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan *engagement*.¹

B. Hasil Penelitian

1. Isi Konten

a. Identitas dan Kelahiran

Identitas serta kelahiran Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul) merupakan bagian penting dalam manaqib beliau yang mencerminkan kemuliaan garis keturunan sekaligus tanda-tanda kewalian sejak usia dini. Beliau memiliki nasab yang tersambung langsung kepada ulama besar Kalimantan, yaitu Maulana Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari atau yang dikenal sebagai Datu Kalampayan.² Dari jalur ayah, nama lengkap beliau adalah Muhammad Zaini bin Abdul Ghani bin

¹ HMF Streaming TV, https://www.youtube.com/results?search_query=hmf+streaming+tv.

² HMF Streaming tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*, 2020, 01:06:14, <https://www.youtube.com/watch?v=Veq32v7TINA>.

Muhammad Seman bin Muhammad Sa'ad bin Haji Abdullah bin Mufti Haji Muhammad Khalid bin Khalifah Haji Hasanuddin bin Maulana Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari.³ Sementara dari pihak ibu, beliau merupakan putra Hj. Masriah binti Hj. Salbiah binti H. Muhammad Abu binti Hj. Iyang binti H. Muhammad Yusuf binti Mufti Haji Muhammad Khalid,⁴ sehingga dari kedua garis keluarga tersebut beliau berasal dari lingkungan ulama dan para wali di tanah Banjar.

Beliau lahir pada malam Rabu, 27 Muharram 1361 Hijriah, bertepatan dengan 11 Februari 1942, di Kampung Tunggul Irang Seberang, Martapura.⁵ Kelahiran ini berlangsung dalam situasi yang penuh kesulitan, karena pada masa itu wilayah tersebut berada di bawah tekanan pendudukan Jepang. Saat tentara Jepang memasuki Martapura dan kondisi di pusat kota, khususnya sekitar Keraton, menjadi tidak aman akibat pemboman, keluarga beliau terpaksa mengungsi ke Tunggul Irang Seberang demi keselamatan. Tempat kelahiran ini juga dikenal sebagai lingkungan yang sarat nuansa keagamaan, karena di sana masih tinggal seorang wali besar, Tuan Guru Haji Abdurrahman, yang dikenal dengan sebutan Tuan Haji Adu, sehingga suasana spiritual dan keilmuan sangat kuat mempengaruhi kehidupan beliau sejak awal.⁶

³ HMF Streaming Tv, *Abah Guru Banjar Indah (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

⁴ *Sebagian Manaqib Abah Guru Sekumpul Oleh Tuan Guru K.H. Muaz Hamid*, 2023, 1:13:30, <https://www.youtube.com/watch?v=4yJD53t93Kk>.

⁵ HMF Streaming Tv, *Abah Guru Banjar Indah (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

⁶ *Guru Syaifuddin Zuhri (Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul)*, 2020, 54:50, https://www.youtube.com/watch?v=Fj_hwYiYbeE.

Selain nama yang diberikan oleh orang tua, terdapat pula riwayat spiritual yang menyebutkan bahwa ayah beliau, Abdul Ghani, pernah memperoleh isyarat melalui mimpi atau pengalaman batin bertemu dengan Sayyidina Hasan dan Sayyidina Husain. Dalam pengalaman tersebut, keduanya dikisahkan memberikan pakaian kepada Muhammad Zaini kecil sekaligus menamainya dengan nama Zainal Abidin. Peristiwa ini dipahami sebagai pertanda bahwa beliau kelak akan menjadi seorang wali yang memiliki sifat-sifat luhur.

Sejak kecil, beliau tumbuh dalam keluarga yang saleh meskipun hidup dalam kondisi ekonomi sederhana. Keterbatasan tersebut tidak mengurangi perhatian orang tua terhadap pendidikan agama, kedisiplinan, serta adab kepada guru, yang kemudian menjadi dasar pembentukan kepribadian beliau di masa mendatang.⁷

b. Pendidikan dan Guru

Pendidikan serta peran guru dalam kehidupan Abah Guru Sekumpul, yaitu Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani, merupakan unsur utama yang membentuk kepribadian spiritual dan intelektual beliau. Proses belajar yang beliau jalani tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu agama secara tekstual, tetapi juga menekankan pentingnya adab, kesinambungan sanad keilmuan, serta memperoleh keridhaan dari guru.

⁷ Guru Syaifuddin Zuhri (*Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul*), 2020, 54:50, https://www.youtube.com/watch?v=Fj_hwYiYbeE.

Sejak kecil, beliau telah mendapatkan dasar pendidikan agama langsung dari lingkungan keluarga yang saleh. Nenek beliau, Hj. Salbiah, bersama ayahnya, H. Abdul Ghani, menjadi pengajar pertama dalam bidang tauhid dan akhlak. Walaupun kondisi ekonomi keluarga terbatas, perhatian terhadap pendidikan agama sangat besar, bahkan orang tua beliau berusaha membantu para guru yang mengajar sebagai bentuk penghormatan dan tanggung jawab.

Dalam pendidikan formal, beliau menempuh jalur madrasah sepenuhnya tanpa melalui sekolah umum. Awalnya beliau belajar di Madrasah Kampung Keraton selama dua tahun, kemudian melanjutkan ke Madrasah Darussalam hingga tingkat menengah dan atas. Di sana, beliau dibimbing oleh sejumlah ulama, antara lain Tuan Guru Muhammad Zaini Umar, Guru Abdul Muis, Guru Sulaiman, Guru Abdul Hamid Husin, Guru Husin Dahlan, Guru Salman Yusuf, dan Guru Sya'rani Arif, yang berperan besar dalam membentuk dasar keilmuan beliau.⁸

Selain pendidikan formal, perjalanan spiritual beliau sangat dipengaruhi oleh bimbingan pamannya, Tuan Guru H. Seman Mulia, yang menjadi pembimbing utama hingga beliau mencapai kedudukan spiritual yang tinggi. Atas arahan ulama besar Ali Junaidi Berau, beliau juga secara khusus mempelajari konsep Nur Muhammad kepada Guru Muhammad Gadung, yang memperkaya dimensi tasawuf dalam dirinya.⁹

⁸ *Guru Syaifuddin Zuhri (Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul)*, 2020, 54:50, https://www.youtube.com/watch?v=Fj_hwYiYbeE.

⁹ HMF Streaming tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

Jaringan keilmuan beliau tidak terbatas pada wilayah lokal, tetapi juga meluas hingga ke tingkat internasional. Beliau memiliki ribuan sanad yang bersambung sampai kepada Rasulullah SAW.¹⁰ Di antara guru-guru beliau di tanah suci adalah Syekh Muhammad Yasin al-Fadani, yang dikenal luas sebagai ahli sanad, serta Syekh Muhammad Alwi al-Maliki, bersama ulama lainnya seperti Syekh Muhammad Amin Kutbi dan Syekh Abdul Qadir Albar. Selain itu, beliau juga berguru kepada Syekh Syarwani Abdan, yang menjadi salah satu pembimbing penting setelah beliau diserahkan oleh ayahnya untuk menimba ilmu.

Dalam perjalanan tersebut, salah satu prinsip yang sangat ditekankan adalah pentingnya keridhaan guru sebagai sumber keberkahan ilmu. Ketaatan, adab, dan sikap tawadhu kepada guru diyakini sebagai kunci terbukanya pemahaman, sedangkan sikap sombong atau menentang guru dapat menyebabkan hilangnya keberkahan ilmu.¹¹ Nilai ini menjadi landasan kuat dalam tradisi pendidikan yang beliau jalani.

Keseluruhan proses pendidikan ini membentuk beliau sebagai ulama yang mampu memadukan berbagai dimensi keilmuan, yakni syariat, tarekat, dan hakikat.¹² Selain menguasai fiqh dan tauhid, beliau juga mendalami

¹⁰ HMF STREAMING tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

¹¹ *Guru Muhammad Yannor Kalua | Tausiah Di Guntung Papuyu (Kabupaten Banjar)*, 2022, 1:33:00, <https://www.youtube.com/watch?v=QcgbWtM-XXs>.

¹² *Guru Muhammad Yannor Kalua | Tausiah Di Guntung Papuyu (Kabupaten Banjar)*.

tasawuf serta menghidupkan kembali ajaran spiritual warisan Maulana Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari.¹³

Dengan demikian, sosok beliau dikenal sebagai pribadi yang sangat menjunjung tinggi guru dan sanad keilmuan, yang menjadi faktor penting dalam kemuliaan kedudukan beliau di tengah masyarakat dan kalangan ulama.

c. Karamah dan Keistimewaan

Karamah dan keistimewaan Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani dipahami sebagai bukti nyata kedudukan kewalian beliau yang telah tampak sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. Manifestasi karamah tersebut tidak hanya berupa hal-hal yang bersifat luar biasa atau di luar nalar, tetapi juga terlihat jelas dalam keluhuran budi pekerti serta kedalaman spiritual yang beliau miliki.

Sejak usia dini, sekitar 7 hingga 10 tahun, beliau telah mengalami kasyaf hissi, yakni kemampuan untuk menangkap hal-hal yang tidak dapat dijangkau oleh pancaindra manusia pada umumnya.¹⁴ Dalam beberapa riwayat disebutkan bahwa beliau mampu mendengar tasbih tumbuh-tumbuhan, bahkan mengetahui manfaatnya untuk pengobatan.¹⁵ Selain itu, beliau juga dapat mengetahui percakapan yang terjadi di tempat jauh, melihat sesuatu yang terhalang dinding, hingga memahami isi hati

¹³ *Guru Syaifuddin Zuhri (Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul)*, 2020, 54:50, https://www.youtube.com/watch?v=Fj_hwYiYbeE.

¹⁴ HMF STREAMING tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

¹⁵ *Pembacaan Manaqib Abah Guru Sekumpul Bersama Tuan Guru KH. Syaifuddin Zuhri*.

seseorang.¹⁶ Bahkan, terdapat kisah yang menyebutkan bahwa beliau mampu merasakan atau mendengar bumi yang bertasbih.¹⁷ Meski memiliki kelebihan tersebut, beliau tidak menjadikannya sebagai tujuan, melainkan memandangnya sebagai ujian dalam perjalanan spiritual.

Keistimewaan lain tampak melalui isyarat spiritual yang berkaitan dengan pemberian nama “Zainal Abidin”. Dalam sebuah pengalaman ruhani yang dialami oleh ayah beliau, disebutkan bahwa dua cucu Nabi Muhammad SAW, Hasan dan Husain, hadir dan memberikan pakaian kepada beliau yang masih kecil serta menamai beliau dengan nama tersebut.¹⁸ Hal ini dipahami sebagai tanda bahwa beliau kelak akan menjadi sosok pemimpin dalam ibadah dan kewalian.

Dalam aspek karamah yang berkaitan dengan alam, terdapat peristiwa yang terjadi di Martapura pada tahun 1968 ketika wilayah tersebut mengalami kemarau panjang selama hampir setahun. Atas permintaan masyarakat, beliau berdoa tanpa pelaksanaan formal shalat istisqa di lapangan. Cukup dengan gerakan tubuh atau tangan, hujan pun turun dengan deras hingga mengisi sumur-sumur warga, yang kemudian dipandang sebagai bentuk karamah beliau.¹⁹

¹⁶ Guru Syaifuddin Zuhri (*Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul*), 2020, 54:50, https://www.youtube.com/watch?v=Fj_hwYiYbeE.

¹⁷ HMF STREAMING tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

¹⁸ KH. Syaifuddin Zuhri (*Abah Guru Banjar Indah*) - *Pembacaan Manaqib Abah Guru Sekumpul*.

¹⁹ HMF STREAMING tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

Secara spiritual, beliau juga dikenal telah mencapai derajat wasil, yaitu kedekatan yang tinggi kepada Allah, pada usia sekitar 20 tahun.²⁰ Beliau mampu memadukan tiga aspek utama dalam ajaran Islam, yakni syariat, tarekat, dan hakikat, secara seimbang. Selain itu, beliau diyakini sebagai penerus estafet kewalian dari garis keturunan ulama besar Banjar, Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari, yang menurut sebagian pandangan muncul kembali setiap satu abad.

Keistimewaan yang paling menonjol dalam kehidupan beliau justru tercermin dalam akhlaknya. Beliau dikenal sangat sabar, tidak mudah marah, serta memiliki kelembutan sikap terhadap siapa pun. Kedermawanannya juga sangat luar biasa, dengan kebiasaan memberi dalam jumlah besar kepada masyarakat tanpa memandang latar belakang. Sifat penuh kasih sayang inilah yang membuat beliau dicintai oleh berbagai kalangan.²¹

Dari sisi keilmuan, beliau memiliki jaringan sanad yang sangat luas, dengan ribuan mata rantai keilmuan yang tersambung hingga kepada Rasulullah SAW.²² Para guru beliau, baik di dalam negeri maupun di Mekkah, juga mengakui keistimewaan dan potensi kewalian yang telah tampak sejak masa belajar.²³

Secara keseluruhan, karamah yang dimiliki Abah Guru Sekumpul dapat dipahami sebagai perpaduan antara anugerah ilahi dan ketekunan

²⁰ HMF Streaming tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

²¹ Guru Syaifuddin Zuhri (*Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul*), 2020, 54:50, https://www.youtube.com/watch?v=Fj_hwYiYbeE.

²² HMF Streaming tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

²³ Guru Syaifuddin Zuhri (*Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul*).

beliau dalam menjalankan ajaran agama serta menjaga adab terhadap guru, yang pada akhirnya menjadikannya sebagai salah satu tokoh spiritual yang sangat berpengaruh di tanah Banjar dan Indonesia.

d. Karya dan Ajaran

Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani dikenal sebagai ulama yang tidak hanya menguasai aspek keilmuan secara tekstual, tetapi juga mampu menghidupkan kembali warisan spiritual para leluhurnya. Pemikiran dan pengajarannya menitikberatkan pada penyatuan antara dimensi lahiriah dan batiniah dalam Islam, sekaligus membentuk pribadi yang berakhlak mulia.

Walaupun lebih masyhur melalui dakwah lisan di berbagai majelis besar, beliau juga meninggalkan sejumlah karya tulis penting. Di antaranya adalah manaqib tentang Syekh Muhammad bin Abdul Karim Samman yang mengulas perjalanan hidup tokoh tersebut, risalah tentang tawasul dalam lingkungan Tarekat Sammaniyah, karya biografi ulama dari kalangan Ba'alawi, serta tulisan yang berkaitan dengan penafsiran Al-Qur'an. Dalam proses penerbitan karya-karyanya, beliau dikenal sangat cermat dan teliti, bahkan melakukan koreksi langsung terhadap naskah untuk menjaga keabsahan isinya.

Ajaran utama yang beliau tekankan adalah keseimbangan antara syariat, tarekat, dan hakikat.²⁴ Dalam praktik syariat, beliau berpegang teguh pada mazhab Syafi'i dengan kedisiplinan yang tinggi.²⁵ Pada aspek

²⁴ *Guru Syaifuddin Zuhri (Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul)*, 2020, 54:50, https://www.youtube.com/watch?v=Fj_hwYiYbeE.

²⁵ HMF Streaming Tv, *Abah Guru Banjar Indah (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

tarekat, beliau berperan dalam menghidupkan kembali ajaran Tarekat Sammaniyah yang diwariskan oleh leluhurnya, sekaligus menjadi mursyid yang memiliki otoritas dalam membimbing para pengikutnya.²⁶ Sementara itu, dalam ranah hakikat, beliau mengajarkan pemahaman tauhid yang mendalam, termasuk konsep Nur Muhammad yang dipelajari secara khusus dari guru-guru beliau.²⁷

Konsep Nur Muhammad menjadi salah satu ajaran penting dalam tradisi spiritual yang beliau kembangkan. Pemahaman ini dipandang sebagai jalan untuk mengenali asal-usul penciptaan serta memperkuat hubungan batin dengan Nabi Muhammad SAW, sehingga mendorong peningkatan kualitas keimanan dan kedekatan spiritual.²⁸

Dalam aspek pembinaan karakter, beliau sangat menekankan pentingnya akhlak sebagai hasil nyata dari ilmu dan ibadah. Sifat lemah lembut, penuh kasih sayang, tidak mudah marah, serta dermawan menjadi ciri utama kepribadiannya. Selain itu, beliau mengajarkan pentingnya berbakti kepada orang tua dan menghormati guru sebagai kunci keberkahan hidup.²⁹ Teladan ini beliau wujudkan secara nyata, salah satunya dengan merawat ayahnya dalam waktu yang lama ketika sakit. Sejak kecil pula, beliau dididik untuk mencintai dan menghormati para ulama serta orang-orang saleh.³⁰

²⁶ *Manaqib Guru Sekumpul Oleh Abah Guru Syaifuddin Zuhri (Guru Banjar Indah).*

²⁷ HMF Streaming Tv, *Abah Guru Banjar Indah (Sebagian Karomah Wali Wali Allah).*

²⁸ *Manaqib Guru Sekumpul Oleh Abah Guru Syaifuddin Zuhri (Guru Banjar Indah).*

²⁹ *GURU SYAIFUDDIN ZUHRI (RIWAYAT HIDUP ABAH GURU SEKUMPUL).*

³⁰ *Manaqib Guru Sekumpul Oleh Abah Guru Syaifuddin Zuhri (Guru Banjar Indah).*

Dalam praktik keagamaan sehari-hari, beliau mengajarkan berbagai amalan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Di antaranya adalah zikir secara sirr atau dalam hati untuk melatih kesadaran spiritual, pembacaan syair-syair pujian kepada Nabi seperti Burdah dan Maulid Simtudduror guna menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW, serta muhasabah sebagai upaya introspeksi diri agar senantiasa memperbaiki kualitas hidup, terutama ketika memasuki usia lanjut.³¹

Secara keseluruhan, ajaran Abah Guru Sekumpul mengarah pada pembentukan manusia yang taat dalam menjalankan hukum agama, bersih secara batin melalui pendekatan tasawuf, serta memiliki akhlak yang luhur dalam kehidupan sosial, yang semuanya berorientasi pada kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya.

e. Teladan dan Akhlak

Dalam kajian manaqib, Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani digambarkan sebagai sosok yang menjadikan akhlak sebagai inti dari kemuliaan hidupnya, yang telah terbentuk sejak masa kecil hingga akhir hayat. Perjalanan spiritual beliau tidak semata dinilai dari kecerdasan intelektual, tetapi lebih menonjol pada keluhuran adab serta sifat-sifat terpuji yang menjadi panutan bagi para pengikutnya.

Pembentukan akhlaknya berakar kuat dari lingkungan keluarga dan para guru. Sejak dini, beliau telah mendapatkan pendidikan tauhid dan

³¹ Guru Syaifuddin Zuhri (*Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul*), 2020, 54:50, https://www.youtube.com/watch?v=Fj_hwYiYbeE.

pembinaan moral dari ayahnya, H. Abdul Ghani, serta neneknya, Salbiah, yang mendidik dengan penuh kasih namun tetap tegas dalam hal ibadah dan perilaku. Selain itu, bimbingan dari pamannya, Tuan Guru H. Seman Mulia, turut menanamkan sikap sabar, ridha, serta keteguhan dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan.

Salah satu teladan paling menonjol dalam kehidupannya adalah bakti yang luar biasa kepada orang tua. Beliau merawat ayahnya selama bertahun-tahun ketika sakit, dengan penuh kesabaran dan tanpa keluhan, bahkan dalam hal-hal yang paling berat sekalipun.³² Sikap ini mencerminkan keyakinannya bahwa keridhaan Allah sangat bergantung pada keridhaan orang tua, dan hal tersebut diwujudkan secara nyata dalam pengabdianya.

Dalam kehidupan sehari-hari, beliau dikenal memiliki kelembutan hati dan kasih sayang yang luas kepada semua orang. Sikap ramah, tidak mudah marah, serta penuh perhatian terhadap sesama menjadikan beliau sosok yang dicintai berbagai kalangan. Karakter ini juga tercermin dalam kehidupan rumah tangganya, di mana beliau memperlakukan keluarganya dengan penuh penghormatan dan kasih.³³

Di sisi lain, meskipun memiliki kelapangan rezeki, beliau tetap bersikap zuhud dan tidak menjadikan dunia sebagai tujuan utama.³⁴

³² *Guru Syaifuddin Zuhri (Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul)*, 2020, 54:50, https://www.youtube.com/watch?v=Fj_hwYiYbeE.

³³ *GURU SYAIFUDDIN ZUHRI (RIWAYAT HIDUP ABAH GURU SEKUMPUL)*.

³⁴ *KH. Syaifuddin Zuhri (Abah Guru Banjar Indah) - Pembacaan Manaqib Abah Guru Sekumpul*
Guru Syaifuddin Zuhri (Riwayat Hidup Abah Guru Sekumpul), 2020, 54:50, https://www.youtube.com/watch?v=Fj_hwYiYbeE.

Kedermawanannya sangat besar, dengan kebiasaan membantu sesama dalam jumlah yang tidak sedikit.³⁵ Bagi beliau, ilmu, harta, dan kedudukan sepenuhnya diarahkan untuk kepentingan agama, bukan untuk keuntungan pribadi.³⁶

Rasa hormat yang tinggi terhadap guru dan para ulama juga menjadi bagian penting dari akhlaknya.³⁷ Beliau selalu berupaya memperoleh keridhaan guru, karena meyakini bahwa keberkahan ilmu dan keberhasilan spiritual hanya dapat diraih melalui hubungan yang baik dengan para pembimbing.³⁸ Sikap tawadhu ini tampak dari kesediaannya untuk mendatangi dan menghormati para ulama dengan penuh ketulusan.³⁹

Dalam menghadapi berbagai cobaan hidup, beliau menunjukkan kesabaran dan kerelaan yang luar biasa. Tidak ada keluhan yang keluar darinya, melainkan sikap menerima dengan lapang dada serta berprasangka baik kepada Allah atas setiap ketentuan-Nya.⁴⁰ Keteguhan batin ini merupakan hasil dari perjalanan spiritual yang panjang dan kedalaman keimanan yang beliau miliki.⁴¹

Secara keseluruhan, sumber-sumber tersebut menegaskan bahwa akhlak mulia merupakan karamah terbesar dalam diri Abah Guru

³⁵ *Pembacaan Manaqib Syekh Semman Al Madani Oleh Guru Syaifuddin Zuhri (Abah Guru Banjar Indah).*

³⁶ *Sebagian Manaqib Abah Guru Sekumpul Oleh Tuan Guru K.H. Muaz Hamid.*

³⁷ *GURU SYAIFUDDIN ZUHRI (RIWAYAT HIDUP ABAH GURU SEKUMPUL).*

³⁸ *Guru Muhammad Yannor Kalua | Tausiah Di Guntung Papuyu (Kabupaten Banjar).*

³⁹ *KH. Syaifuddin Zuhri (Abah Guru Banjar Indah) - Pembacaan Manaqib Abah Guru Sekumpul.*

⁴⁰ *Pembacaan Manaqib Abah Guru Sekumpul Bersama Tuan Guru KH. Syaifuddin Zuhri.*

⁴¹ *KH. Syaifuddin Zuhri (Abah Guru Banjar Indah) - Pembacaan Manaqib Abah Guru Sekumpul.*

Sekumpul.⁴² Keselarasan antara ucapan dan tindakan, disertai kerendahan hati meskipun berada pada kedudukan yang tinggi di tengah masyarakat, menjadikan beliau teladan yang melampaui sekadar penguasaan ilmu keislaman secara formal.⁴³

2. Respon Audiens Terhadap Isi Siaran

a. Respon Tentang Abah Guru Banjar Indah (KH. Syaifuddin Zuhri)

KH. Syaifuddin Zuhri, yang dikenal luas sebagai Abah Guru Banjar Indah, merupakan salah satu ulama berpengaruh di Kalimantan Selatan yang dihormati sebagai sosok sepuh sekaligus penyangga spiritual bagi Masyarakat. Dalam peta tokoh keagamaan di Kalimantan, beliau dipandang sebagai ulama yang istiqamah dan memiliki kedekatan istimewa, baik secara pribadi maupun keilmuan, dengan sejumlah figur kharismatik lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh penonton:

@matlayau9572 Mudahah *pian* sehat guru. Aminn. Pasak kalsel *ia pian*.⁴⁴

@arasyfamily3744 Abah guru Banjar indah sepuh para wali yg ada di muka bumi kalimantan selatan ini 😊🙏❤️⁴⁵

Dalam relasi keulamaan, Abah Guru Banjar Indah memiliki hubungan yang erat dengan para ulama besar di Kalimantan Selatan. Beliau dikenal sebagai saksi hidup sekaligus sahabat dekat Abah Guru Sekumpul (KH. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani), sehingga masyarakat kerap melihatnya sebagai salah satu penerus perjuangan beliau. Gaya dakwahnya pun sering

⁴² GURU SYAIFUDDIN ZUHRI (RIWAYAT HIDUP ABAH GURU SEKUMPUL).

⁴³ Sebagian Manaqib Abah Guru Sekumpul Oleh Tuan Guru K.H. Muaz Hamid.

⁴⁴ Manaqib Guru Sekumpul Oleh Abah Guru Syaifuddin Zuhri (Guru Banjar Indah).

⁴⁵ HMF STREAMING tv, ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah).

dinilai memadukan karakter Guru Sekumpul dengan Guru Zuhdi. Selain itu, kemiripan pada wajah, suara, dan pembawaan dengan Guru Zuhdi menjadikan kehadirannya mampu mengobati kerinduan para jemaah. Dari sisi garis keturunan dan keilmuan, beliau juga terhubung dengan Datu Kalampayan (Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari), yang semakin mengukuhkan posisinya dalam tradisi ulama Banjar.

Keistimewaan lain yang menonjol dari beliau adalah kepiawaiannya dalam membacakan manaqib, khususnya kisah kehidupan Guru Sekumpul. Penjelasannya dikenal sangat rinci, jernih, dan mendalam karena bersumber dari pengalaman langsung serta riwayat yang beliau dengar sendiri. Hal ini membuat masyarakat begitu antusias mengikuti pembacaan manaqib yang diyakini membawa ketenangan dan keberkahan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh penonton:

@muhlanmuhlan4766 Sejuk hati mendengar suara *abah* Banjar indah.⁴⁶

@rsyfnf5932 Berkat kita mendengar manakif yg di bacakn abah guru bnjar indah...dapat berkah abah guru sekumpul.⁴⁷

Dalam aktivitas dakwah, majelis yang beliau pimpin menjadi salah satu pusat pembinaan spiritual penting. Pengajian rutin berlangsung di Komplek Banjar Indah, Jalan A. Yani KM 5,5 Banjarmasin, terutama pada malam Jumat setelah salat Isya, serta juga pernah diadakan di wilayah Benua Anyar. Pengaruh dakwahnya tidak hanya dirasakan di Kalimantan

⁴⁶ KH. Syaifuddin Zuhri (*Abah Guru Banjar Indah*) - *Pembacaan Manaqib Abah Guru Sekumpul*.

⁴⁷ *Manaqib Guru Sekumpul Oleh Abah Guru Syaifuddin Zuhri (Guru Banjar Indah)*.

Selatan, tetapi juga meluas ke Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, hingga mancanegara seperti Malaysia dan Singapura. Banyak jemaah yang merekam dan mendengarkan kembali ceramah beliau sebagai bagian dari amalan harian untuk memperoleh keberkahan. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@faisalrahman3537 mendengarkan manaqib tiap hari drmh biar berkah.⁴⁸

@md.jordanfarrelramadhan9133 Mohon izin menyimpan krn *ulun* senang *banar* mendengarkan ceramah Guru Banjar Indah ini. Mudahah *sidin* sehat dan panjang umur.⁴⁹

Secara pribadi, Abah Guru Banjar Indah dikenal sebagai sosok yang lembut, rendah hati, dan penuh kasih dalam menyampaikan dakwah. Sikap tawadhu yang beliau tunjukkan membuatnya semakin dicintai, karena tidak pernah menonjolkan diri atas ilmu yang dimiliki. Kini beliau telah wafat, meninggalkan duka mendalam bagi para jemaah. Meski demikian, ajaran serta rekaman manaqib yang beliau sampaikan tetap hidup dan menjadi sumber inspirasi spiritual bagi masyarakat hingga saat ini.

b. Respon Tentang Abah Guru Sekumpul (Syekh Muhammad Zaini)

Abah Guru Sekumpul (Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani) dipandang sebagai figur utama sekaligus rujukan sentral dalam jaringan ulama di Kalimantan. Beliau digambarkan sebagai seorang Wali Allah dan Syeikh Mursyid yang memiliki kedudukan sangat tinggi, sehingga banyak

⁴⁸ HMF STREAMING tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

⁴⁹ *Manaqib Guru Sekumpul Oleh Abah Guru Syaifuddin Zuhri (Guru Banjar Indah)*.

ulama besar lainnya kerap diukur atau dikenali melalui kedekatan mereka dengan beliau, baik dalam hubungan keilmuan maupun spiritual.

Dalam jejaring keilmuan, sejumlah ulama sepuh diketahui memiliki hubungan yang erat dengan beliau, baik sebagai murid maupun sahabat dekat. KH. Syaifuddin Zuhri atau Abah Guru Banjar Indah dikenal sebagai saksi hidup sekaligus sahabat yang memiliki kedekatan emosional kuat, sehingga sering membacakan manaqib beliau. Di samping itu, nama-nama seperti Guru Muaz, Guru Masdar, dan Guru Ayan disebut sebagai murid dekat yang benar-benar belajar langsung kepada beliau. Guru Zuhdi juga dikenal sebagai salah satu muridnya, sementara tokoh lain seperti Guru Zaini Mursyid dan Haji Jani tercatat selalu mendampingi beliau hingga akhir hayat. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@samarrifsky182 Guru muaz, guru masdar, alm guru ayan dan guru2 sepuh, merekalah yg sebenar2 murid dekat abah guru sekumpul.

@ENGLISHARABICINDONESIANCHANNEL Juga ada Guru Zaini Mursyid dan Haji Jani yang selalu dekat dengan abah Guru, dan beliau wafat lebih dahulu dari abah Guru.⁵⁰

Keagungan beliau tidak terlepas dari kedalaman ilmu dan keluhuran akhlak yang dimilikinya. Beliau dikenal sangat dermawan, sering memberikan bantuan dalam jumlah besar kepada keluarga guru-gurunya serta rutin menyalurkan santunan kepada para habaib. Dalam urusan harta, beliau menunjukkan sikap yang sangat hati-hati dengan hanya menerima rezeki yang benar-benar halal dan menolak segala sesuatu yang tidak jelas

⁵⁰ *Sebagian Manaqib Abah Guru Sekumpul Oleh Tuan Guru K.H. Muaz Hamid.*

asal-usulnya. Dalam ibadah, beliau menunjukkan kedisiplinan luar biasa dengan istiqamah membaca Kitab Dalail Khairat hingga dua kali khatam setiap hari sejak usia muda sampai akhir hayat. Semua ini ditopang oleh pendidikan keluarga yang kuat, nasab yang mulia, serta kepribadian yang terjaga dari perbuatan menyakiti orang lain maupun ghibah. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu penonton:

@bangyoss472 Beliau abah guru Sekumpul sangat pemurah dermawan setiap2 istri guru2 beliau dkasih nya 50jt bahkan mmberi rutin. Juga peduli beliau kpd para habaib shingga dsaat beliau masyhur rutin tiap minggu bbrp byk habaib sepuh dberi beliau utk keperluan keluarga ny.

Amal ibadah beliau luar biasa taat ny.

Guru bnyk ujian sakit nya dr *ucus* buntu yg d potong sampe 4th cuci darah.

Uang yg guru dapat sangat halal Sbb beliau kasab tau mana sumber yg tdk baik beliau tidak mau.

Sangat wajar beliau menjdi besar berpangkat auliya Allah.

Karna didikan orgtua yg ketat. Turunan mulia Ilmu yg luas Akhlak yg sangat baik Tdk pernah menyakiti org lain ataupun ghibah. Sangat peduli dg dsesama. Suara indah Sellu bersholawat. Dalam 1hari beliau 2x hatam baca dalail khairot smnjak usia muda *illa* akhir. Walahu'alam.⁵¹

Pengaruh spiritual beliau meluas jauh melampaui wilayah Kalimantan.

Tradisi pembacaan manaqib yang berkaitan dengan beliau diyakini membawa keberkahan, ketenangan, dan keselamatan bagi para pendengarnya. Beliau juga dikenal sebagai pemberi ijazah Tarekat

⁵¹ *Sebagian Manaqib Abah Guru Sekumpul Oleh Tuan Guru K.H. Muaz Hamid.*

Sammaniyah dengan sanad yang bersambung hingga Rasulullah. Selain itu, banyak kisah yang beredar di tengah masyarakat mengenai karomah beliau, termasuk pengalaman pertolongan spiritual yang dirasakan oleh para jemaah, terutama saat menghadiri haul beliau.

Walaupun beliau telah wafat, pengaruhnya tetap terasa kuat dan terus hidup di tengah masyarakat. Sosoknya menjadi pusat ketertarikan spiritual bagi jemaah di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, hingga ke luar negeri seperti Malaysia dan Singapura. Banyak orang yang secara rutin mendengarkan kembali ceramah atau manaqib beliau di rumah sebagai bentuk ikhtiar memperoleh perlindungan Allah dan syafaat Rasulullah melalui perantara beliau. Dalam pandangan umat, beliau juga berperan penting dalam memperkokoh ajaran Ahlussunnah wal Jamaah sebagai landasan utama kehidupan keagamaan di wilayah tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@aticaridho7542 Masya Allah Tabarakallah selalu di putar setiap hari Selasa, semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan dlm lindungan Allah SWT Aamiin 🙏🥰🥰.⁵²

@matlayau9572 Pesan almarhum *abah* ku, cari guru *ngitu* yg ada mmempunyai ilmu membicarakan nurmuhammad saw. Beliau *ngini* diantaranya guru *bujur* guru bkn ustadz abal abal. Beliau adalah wali allah taala. Mogaa *pian* sehat.⁵³

c. Respon Tentang Tokoh Ulama Lainnya

⁵² [LIVE] MAJLIS AL-WARDAH PEMBACAAN HADRAH BASAUDAN, 2020, 1:37:47, <https://www.youtube.com/watch?v=XTNDVr-uOZ8>.

⁵³ HMF STREAMING tv, ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah).

Selain KH. Syaifuddin Zuhri (Abah Guru Banjar Indah) dan Abah Guru Sekumpul yang telah dijelaskan sebelumnya, berbagai sumber juga menyebutkan sejumlah tokoh ulama lain yang memiliki kontribusi penting dalam jaringan keilmuan dan spiritual di Kalimantan.

Beberapa di antaranya merupakan murid-murid dekat Abah Guru Sekumpul yang dianggap sebagai lingkaran inti. Nama Guru Muaz disebut sebagai ulama sepuh yang kini berusia sekitar 83 tahun dan dikenal aktif mengajar di Pondok Pesantren Darussalam, dengan latar asal dari Tembilahan meskipun telah lama menetap di Martapura. Bersama beliau, terdapat Guru Masdar dan almarhum Guru Ayan yang juga digolongkan sebagai murid senior dengan kedekatan yang sangat kuat kepada Guru Sekumpul. Selain itu, Guru Zaini Mursyid dan Haji Jani dikenal sebagai sosok yang senantiasa mendampingi beliau hingga keduanya wafat lebih dahulu. Adapun Guru Zuhdi (KH. Ahmad Zuhdiannoor) juga secara jelas disebut sebagai salah satu murid dari Abah Guru Sekumpul, meskipun kerap diasosiasikan secara visual dengan tokoh lain. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@rinihardiyantirini4207 Guru Muaz ini sebenarx *sdin jua* org tembilhan, cuma *lws* mukim di martapura dan ngajar di Darussalam.

@pondokangarislurus425 83 tahun sdh umur *sdin*, mdhn *sdin* tuan guru muaz dipanjangkan umur, disehatkan badan aamiin.⁵⁴

⁵⁴ *Sebagian Manaqib Abah Guru Sekumpul Oleh Tuan Guru K.H. Muaz Hamid.*

Dalam konteks historis, otoritas ulama di Kalimantan tidak dapat dilepaskan dari aspek nasab dan kesinambungan sanad keilmuan. Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari atau Datu Kalampayan merupakan figur sentral yang menjadi rujukan utama dalam sejarah keulamaan Banjar, bahkan disebut sebagai leluhur dari Abah Guru Banjar Indah. Para jemaah sering bertawasul melalui beliau sebagai perantara untuk memperoleh keberkahan. Nama Syekh Samman juga muncul dalam pembahasan, terutama terkait dengan gambaran wajah yang dianggap paling mendekati sosok aslinya menurut penuturan Guru Banjar Indah, sekaligus sebagai figur yang diharapkan keberkahannya dalam majelis. Selain itu, Syekh Muhammad Yasin turut disebut dalam diskusi jemaah, khususnya terkait informasi mengenai lokasi makam beliau.

Di samping itu, terdapat pula sejumlah ulama kontemporer yang dikenal melalui interaksi jemaah, khususnya di media sosial. Guru Yanor dari Kalua dikenal memiliki gaya ceramah yang khas dan pendengar yang luas hingga ke luar Kalimantan Selatan, seperti di Kuala Tungkal. Nama Guru Lukman muncul dalam konteks pembuatan video manaqib yang disandingkan dengan manaqib Guru Sekumpul. Sayyid Umar dari Pematang Danau juga disebut sebagai tokoh yang kisahnya pernah diangkat dalam ceramah Guru Banjar Indah. Sementara itu, Habib Umar dan Habib Munzir dikenal sebagai figur habaib yang sangat dihormati oleh jemaah dan sering disebut bersamaan dengan kecintaan mereka kepada Guru Sekumpul. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@iwan7139 aku suka *mun* dngr crmh guru yanor.salam dri kuala tungkal.⁵⁵

@mohamadfajrin207 *Masya Allah Tabarakallah Allahumma Shalli Wasallim Ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad* Semoga Semua Habaib dan Ulama AsWaja Kita Selalu diberikan kesehatan, keselamatan, umur yg panjang serta senantiasa dalam Lindungan dan Penjagaan Allah SWT Dunia Sampai Akhirat Aamiin Aamiin *Ya Robbal Alamin*.⁵⁶

Di sisi lain, terdapat pula dinamika pandangan di kalangan jemaah terkait identitas ulama Banjar. Misalnya, muncul pendapat yang menyatakan bahwa Buya Arrazy tidak termasuk dalam kategori ulama Banjar, disertai adanya penilaian kritis terhadap sikap atau pernyataan tertentu yang dianggap tidak sejalan dengan tradisi lokal. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran kolektif di tengah masyarakat untuk menjaga kemurnian identitas dan tradisi keulamaan Banjar. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu penonton:

@hajjiyamani6599 ulama banjar tidak ada cuma ada buya arrazy terpaksa melihat *kemantar cucuk* buat kami jadi kami *tarima* sebagai murid kami tetapi sekarannng ini kami tidak suka *ulun* melihat kelakuan buyaArrazy Kerna dia ada membuat *kemantar juget jugetan* jadi terhadap kami terpsa kami keluarkan minta amput *ridha* dunia dan akhirat Kerna orang banjar sudah ada ulama banjar sudah semua semalam tidak ada hadir buya aarazy ini tidak jadi murid kami keluarkan kerna orang banjar *uln* kuangap sebagai *abah uln* seumar hidup minjadi murid tidak ada keragu lagi inilah.⁵⁷

Secara umum, berbagai keterangan tersebut menunjukkan bahwa jaringan ulama di Kalimantan merupakan sebuah ekosistem yang saling

⁵⁵ Guru Muhammad Yannor Kalua | *Tausiah Di Guntung Papuyu (Kabupaten Banjar)*.

⁵⁶ HMF STREAMING tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

⁵⁷ KH. Syaifuddin Zuhri (*Abah Guru Banjar Indah*) - *Pembacaan Manaqib Abah Guru Sekumpul*.

terhubung, di mana penghormatan kepada ulama sepuh, keterkaitan nasab dengan Datu Kalampayan, serta kedekatan dengan Abah Guru Sekumpul menjadi fondasi utama dalam membangun otoritas dan pengaruh keagamaan di tengah masyarakat.

d. Respon Tentang Majelis Syarifah dan Selawat

Dalam kehidupan keagamaan masyarakat Kalimantan, keberadaan Majelis Syarifah serta tradisi selawat menempati posisi penting sebagai bagian dari praktik spiritual, terutama melalui kegiatan Hadrah Basaudan yang dilaksanakan secara berjemaah.

Majelis ini dikenal dengan fokus utamanya pada pembacaan hadrah berupa selawat dan zikir yang dilakukan secara rutin. Kegiatan tersebut berlangsung secara istiqamah setiap hari Selasa, umumnya pada sore hari. Dalam pelaksanaannya, terdapat peran penting dari tokoh perempuan seperti Ustadzah Aisyah Farid BSA dan Ustadzah Zahida yang memimpin pembacaan, di mana suara mereka menjadi rujukan dan dikenal memiliki keindahan yang mampu menghadirkan ketenangan batin bagi para jemaah. Meskipun aktivitas ini banyak dikenal berpusat di Banjarmasin, jemaah yang terlibat tidak hanya berasal dari wilayah tersebut, tetapi juga dari daerah lain seperti Amuntai, bahkan terdapat majelis serupa di berbagai kota di Pulau Jawa seperti Solo, Malang, dan Pasuruan. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@cahyani9998 Ngak bosan2 *aq puter* dan dengerin suara khas ustadah zahida 😊.⁵⁸

@mamaabah6342 الحمد لله رب العالمين Amuntai hadir... Mohon doanya Agar kami istiqamah membaca hadrah basaudan setiap hari selama aamiin *yaa rabbal a'lamiin*.⁵⁹

Istilah selawat juga memiliki dimensi lain dalam tradisi keulamaan Kalimantan, yakni terkait dengan garis keturunan atau nasab. Salah satu contoh yang disebut adalah sosok Datu Salawat, yang namanya menunjukkan kuatnya keterkaitan antara tradisi selawat dengan identitas keluarga ulama. Bahkan terdapat jemaah yang mengaku sebagai keturunan beliau yang tinggal di wilayah Lahei, Barito Utara, yang mengindikasikan bahwa praktik selawat telah menjadi bagian yang melekat dalam warisan spiritual keluarga-keluarga tertentu.

Bagi masyarakat, majelis ini memiliki makna yang sangat mendalam, terutama sebagai sarana penyejuk hati dan ketenangan jiwa. Banyak jemaah merasakan suasana damai ketika mengikuti atau mendengarkan Hadrah Basaudan, bahkan ada yang menggambarkannya seperti merasakan kehadiran Rasulullah dan para malaikat. Perkembangan teknologi juga turut memperluas jangkauan majelis ini, di mana kegiatan tersebut disiarkan melalui platform digital seperti YouTube sehingga dapat diakses oleh jemaah dari berbagai daerah, termasuk Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, hingga Malaysia. Selain itu, ketersediaan teks hadrah beserta terjemahannya dalam bentuk buku maupun aplikasi memudahkan jemaah

⁵⁸ [LIVE] MAJLIS AL-WARDAH PEMBACAAN HADRAH BASAUDAN.

⁵⁹ [LIVE] MAJLIS AL-WARDAH PEMBACAAN HADRAH BASAUDAN.

untuk memahami dan mengamalkannya secara lebih mendalam.

Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@ratmitha8630 Subhanallah baru Nemu video ini merinding dengernya adem banget hati dengernya bertambah rasa rindu ini pada kekasih mu ya allah.

@adzkiyah7733 Terasa adem di hati denger Hadroh basaudan..
 ❤️. Merinding.... Seperti kedatangan Rosulullah beserta para malaikat.. Kepingin ikut hadir dlm majelis Hadroh basaudan ini..
 🙌🥹🥹😊❤️.⁶⁰

Dalam lingkup yang lebih luas, Majelis Syarifah ini menjadi bagian dari ekosistem dakwah Ahlussunnah wal Jamaah di Kalimantan yang menekankan kecintaan kepada keturunan Nabi, baik habaib maupun syarifah. Tradisi tersebut selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Abah Guru Sekumpul yang dikenal memiliki perhatian besar terhadap para habaib.

Dengan demikian, majelis ini tidak hanya menjadi ruang ibadah, tetapi juga wadah dakwah perempuan yang tetap terhubung dengan arus besar spiritualitas ulama karismatik di Kalimantan Selatan.

e. Respon Tentang Jemaah

Respons jemaah menunjukkan adanya rasa hormat, kecintaan, dan ikatan spiritual yang kuat terhadap para ulama serta majelis ilmu di Kalimantan. Hal ini menegaskan peran penting ulama sebagai penopang kehidupan spiritual masyarakat, baik di tingkat lokal maupun hingga menjangkau komunitas internasional.

⁶⁰ [LIVE] MAJLIS AL-WARDAH PEMBACAAN HADRAH BASAUDAN.

Dalam pengalaman spiritual, jemaah kerap mengungkapkan bahwa mendengarkan ceramah atau pembacaan manaqib memberikan pengaruh emosional yang mendalam. Mereka merasakan ketenangan, kesejukan, dan kedamaian batin saat menyimak suara para guru. Kehadiran tokoh seperti Guru Banjar Indah juga sering dianggap sebagai pelepas rindu terhadap ulama yang telah wafat, seperti Abah Guru Sekumpul dan Guru Zuhdi. Selain itu, banyak jemaah yang secara rutin memutar rekaman pengajian atau manaqib di rumah dengan harapan memperoleh keberkahan serta perlindungan bagi diri dan keluarga. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@LinaOppof *Nyaman bnr mendgr sidin*, membaca manaqib, semoga berkah.. Aamiin.

@lutfigaming8961 Abah gru zuhri mrip bngt wajahnya ky alm abah gru zuhdi apakh bliau ade kk mrp bgt suara nya dn crmh nya adem ky kombinasi abh gru sekmpul dn abh guru zuhdi.⁶¹

Dari segi jangkauan, respons yang muncul menunjukkan bahwa pengaruh majelis ulama di Kalimantan tidak terbatas pada wilayah setempat. Partisipasi jemaah datang dari berbagai daerah di Kalimantan seperti Banjarmasin, Martapura, Kandangan, Amuntai, Barabai, Pelaihari, hingga Kotabaru. Di luar itu, keterlibatan juga terlihat dari Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, bahkan meluas ke berbagai wilayah di Indonesia seperti Sumatra dan Jawa. Tidak hanya itu, jemaah dari luar negeri seperti Malaysia

⁶¹ HMF STREAMING tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

dan Singapura juga turut aktif mengikuti, meskipun terkadang menghadapi kendala bahasa, yang menunjukkan kuatnya daya tarik spiritual para ulama tersebut.

Dalam hal otoritas keagamaan, para ulama dipandang dengan penghormatan yang sangat tinggi. Mereka kerap disebut sebagai ulama yang lurus, wali Allah, bahkan dianggap sebagai penyangga spiritual daerah. Jemaah juga mengapresiasi cara penyampaian ceramah yang dinilai jelas, mendalam, dan tidak menggurui. Banyak di antara mereka yang menyimpan harapan untuk dapat bertemu langsung, bersalaman, dan mengambil keberkahan dari para ulama tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@mamatcamah1568 *Sidin ini liwar jelas banar kalo membaca.ahn manaqib,,,rinci banar penjelasan sidin.*⁶²

@faisalrahman3537 *ceramah sdin bagus bnar kya pengajian bhari, kd menggurui. wyahini kdd lg style kya sdin.*⁶³

Di era digital, pola interaksi jemaah juga mengalami perkembangan. Mereka tetap menjaga adab dengan meminta izin sebelum mengunduh atau membagikan ulang konten pengajian. Selain itu, kolom komentar menjadi ruang interaksi aktif, baik untuk menanyakan jadwal majelis, lokasi kegiatan, hingga keinginan mengundang ulama ke daerah masing-masing. Jemaah juga sering menitipkan doa, memohon kesembuhan, kelancaran

⁶² HMF STREAMING tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah).*

⁶³ Tuan Guru H. Syaifuddin Zuhri (Abah Guru Banjar Indah) - *Manaqib Datu Kalampayan*, 2023, 1:14:35, <https://www.youtube.com/watch?v=dnoQxFPgbu0>.

urusan, dan perlindungan dengan menjadikan para ulama sebagai perantara dalam bertawasul.

Di sisi lain, terdapat pula kesadaran kolektif dalam menjaga identitas dan tradisi keulamaan Banjar. Sebagian jemaah menunjukkan sikap kritis terhadap tokoh dari luar daerah yang dianggap tidak sejalan dengan nilai dan tradisi lokal. Hal ini disertai dengan rasa bangga terhadap Kalimantan yang dikenal memiliki banyak keturunan ulama besar seperti Datu Kalampayan, yang diyakini membawa keberkahan bagi wilayah tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@hilmanhilman1297 Untung *banar urang banjar bisi* guru alim" dan tawadhu semuanya masya allah .sejuk tanpa ada sombong. lemah lembut sifat nabi Muhammad.⁶⁴

@zara.aya0 *sidin* ahli nya dalam hal manaqib ..*sidin* tahu sejarah atau kisah guru guru *lawan padatuan sidin .lawan yg di kisah kan sidin tu kada* orang lain *melain kan datu datu sidin jua .sidin* keturunan datu kalampaian.⁶⁵

3. Respon Audiens Khusus Audio dan Visual

Dari sisi audio, banyak jemaah memberikan apresiasi terhadap kejernihan suara para guru. Abah Guru Banjar Indah, misalnya, dinilai memiliki suara yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami saat menyampaikan manaqib, bahkan terasa menenangkan bagi pendengarnya. Namun demikian, terdapat pula sejumlah keluhan teknis, seperti volume suara yang terlalu pelan atau adanya efek gema yang cukup mengganggu sehingga disarankan untuk diperbaiki. Beberapa jemaah

⁶⁴ HMF STREAMING tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

⁶⁵ KH. Syaifuddin Zuhri (*Abah Guru Banjar Indah*) - *Pembacaan Manaqib Abah Guru Sekumpul*.

juga menemukan kasus rekaman tanpa suara sama sekali. Meski begitu, ada pula penjelasan bahwa gangguan seperti gema sering kali disebabkan oleh pengaturan sound system di lokasi, bukan pada proses perekaman. Dalam konteks Majelis Syarifah, suara para Syarifah dan ustadzah mendapat pujian tinggi karena dinilai merdu dan menyentuh, bahkan ada yang secara khusus menyoroti suara khas Ustadzah Zahida yang membuat rekaman ingin diputar berulang kali. Sementara itu, Abah Guru Sekumpul juga dikenang memiliki kualitas suara yang indah. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@sutarmansutarman2866 Terlalu pelan suaranya.⁶⁶

@mucisemuhibbin6534 Ampun mf *sanak* echonya kurangi lg spy jelas asal *adaja* achonya spy mic jauh msh jelas.⁶⁷

@fuadfais5032 Kok gk ada suaranya.⁶⁸

Dari sisi visual, perhatian jemaah lebih tertuju pada detail yang terlihat dalam video dibandingkan aspek teknis seperti resolusi. Mereka kerap mengamati elemen-elemen yang tampak, seperti gambar atau foto yang berada di sekitar posisi guru saat mengajar. Salah satu jemaah bahkan mengidentifikasi gambar yang ditampilkan sebagai sosok Syekh Samman yang dianggap paling mendekati rupa aslinya menurut penjelasan Guru Banjar Indah. Selain itu, ada pula komentar yang menyinggung penampilan fisik guru, seperti wajah yang terlihat lebih berisi, disertai doa untuk kesehatan beliau. Pengalaman langsung seperti bersalaman juga digambarkan secara visual oleh jemaah, misalnya dengan menyebut tangan guru

⁶⁶ HMF STREAMING tv, *ABAH GURU BANJAR INDAH (Sebagian Karomah Wali Wali Allah)*.

⁶⁷ *Pembacaan Manaqib Abah Guru Sekumpul Bersama Tuan Guru KH. Syaifuddin Zuhri.*

⁶⁸ *Sebagian Manaqib Abah Guru Sekumpul Oleh Tuan Guru K.H. Muaz Hamid.*

yang terasa lembut. Di sisi lain, ada keluhan terkait gangguan dalam menonton, seperti munculnya iklan yang dianggap terlalu banyak.

Secara umum, meskipun terdapat beberapa kendala teknis baik pada audio maupun visual, hal tersebut tidak mengurangi minat jemaah. Nilai spiritual yang terpancar dari suara dan kehadiran para ulama tetap menjadi faktor utama yang membuat mereka terus mengikuti dan menikmati rekaman majelis tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh penonton:

@reyzalereyzale2492 kesel banget karna kebanyakn iklannya.⁶⁹

C. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai persepsi penonton terhadap *channel* YouTube HMF *Streaming* TV menunjukkan bahwa audiens tidak hanya sekadar menonton tayangan, tetapi juga melakukan proses pemaknaan secara subjektif terhadap isi siaran yang mereka terima. Dari berbagai komentar yang ditemukan, terlihat bahwa konten dakwah seperti *manaqib*, *hadrah*, dan pengajian dipahami sebagai media yang mampu menghadirkan ketenangan batin, keberkahan, serta kesejukan hati bagi para penonton. Hal tersebut menandakan bahwa tayangan HMF *Streaming* TV berhasil memberikan pengaruh afektif kepada audiens, terutama dalam membentuk perasaan religius dan emosional mereka. Selain itu, penonton juga menunjukkan kedekatan yang kuat terhadap identitas keagamaan lokal Banjar. Mereka menilai tokoh-tokoh yang tampil berdasarkan pengalaman dan

⁶⁹ Tuan Guru H. Syaifuddin Zuhri (*Abah Guru Banjar Indah*) - *Manaqib Datu Kalampayan*.

pemahaman sebelumnya, terutama terkait sanad keilmuan, tradisi Ahlussunnah wal Jamaah, serta kedekatan dengan figur ulama yang dihormati seperti Abah Guru Sekumpul dan Abah Guru Banjar Indah.

Dari sisi kualitas teknik siaran, data penelitian memperlihatkan bahwa aspek teknis memiliki hubungan erat dengan tingkat kenyamanan dan kepuasan penonton. Dalam konteks tayangan keagamaan, kejernihan audio menjadi unsur yang paling penting dibandingkan kualitas visual. Penonton lebih sensitif terhadap gangguan suara seperti audio yang terlalu pelan, gema, atau kurang jelas karena hal tersebut dapat mengurangi pengalaman spiritual yang mereka rasakan saat mengikuti siaran langsung. Sementara itu, aspek visual tidak selalu dipandang dari kualitas resolusi gambar, melainkan lebih kepada unsur-unsur simbolis yang muncul di layar, seperti foto ulama atau latar bernuansa religius. Penonton cenderung memberikan perhatian lebih pada elemen visual yang mampu memperkuat kedekatan emosional dan spiritual mereka terhadap isi dakwah yang disampaikan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai. Pada tujuan pertama, yaitu mengetahui persepsi penonton terhadap isi siaran, ditemukan bahwa audiens memandang konten HMF *Streaming* TV sebagai tayangan yang kredibel, edukatif, serta membawa nilai keberkahan. Persepsi tersebut memperlihatkan bahwa channel ini berhasil menjalankan fungsi sebagai media dakwah digital yang efektif, khususnya di lingkungan masyarakat Kalimantan Selatan. Pada tujuan kedua, yaitu mengetahui pandangan penonton terhadap kualitas siaran, penelitian menemukan bahwa meskipun secara umum

penonton merasa puas, masih terdapat beberapa kritik terkait kualitas audio, kestabilan siaran, dan munculnya iklan yang dianggap mengganggu kenyamanan dalam menyimak dakwah.

Interpretasi data penelitian ini juga sejalan dengan Teori Kredibilitas Sumber yang digunakan dalam kerangka pemikiran. Penonton memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi kepada para guru atau penceramah karena dianggap memiliki keahlian dalam bidang agama, sekaligus menunjukkan ketulusan dan akhlak yang baik. Persepsi terhadap kredibilitas tersebut membuat audiens lebih mudah menerima, mempercayai, hingga mengamalkan pesan-pesan keagamaan yang disampaikan melalui siaran live *Streaming*. Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan bahwa HMF *Streaming* TV berhasil membangun komunitas penonton yang partisipatif dan loyal, dengan memanfaatkan platform digital YouTube sebagai sarana pelestarian serta penyebaran tradisi spiritual lokal kepada masyarakat yang lebih luas.

2. Keterkaitan dengan Teori

Berdasarkan hasil penelitian, temuan di lapangan menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian ini mendukung Teori Kredibilitas Sumber yang dikemukakan oleh Hovland⁷⁰ dan kawan-kawan, yang menyatakan bahwa efektivitas suatu pesan sangat dipengaruhi oleh tingkat keahlian dan kepercayaan terhadap sumber

⁷⁰ Carl Iver Hovland dkk., *Communication and Persuasion: Psychological Studies of Opinion Change*, Repr (Greenwood Press, 1982), 21, K10plus ISBN.

informasi. Dalam penelitian ini, para penonton menilai tokoh-tokoh yang tampil di HMF *Streaming* TV, seperti Abah Guru Sekumpul dan Abah Guru Banjar Indah, sebagai figur yang memiliki kredibilitas tinggi karena mempunyai sanad keilmuan yang jelas serta keterhubungan dengan ulama besar seperti Datu Kalampayan. Penilaian tersebut memperlihatkan bahwa aspek keahlian menjadi dasar utama audiens dalam menerima isi dakwah yang disampaikan.

Selain faktor keahlian, tingkat kepercayaan penonton juga terbentuk melalui persepsi terhadap akhlak, ketulusan, dan kepribadian para guru. Audiens menganggap para tokoh tersebut memiliki sikap yang baik dan dapat dijadikan teladan, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan diyakini. Kondisi ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa sumber yang dianggap terpercaya akan lebih mampu memengaruhi opini, sikap, dan perilaku audiens. Kepercayaan yang tinggi terhadap para ulama membuat penonton merasa yakin untuk mengamalkan isi ceramah atau dakwah yang mereka saksikan melalui siaran *live Streaming* di YouTube.

Temuan penelitian ini juga mendukung konsep persepsi sosial dan interpretasi subjektif. Penonton tidak menerima tayangan secara pasif, tetapi melakukan penilaian berdasarkan pengalaman, nilai budaya, dan tradisi yang telah mereka pahami sebelumnya. Dalam konteks masyarakat Banjar, penonton menggunakan nilai-nilai Aswaja Banjar sebagai dasar dalam menilai isi siaran maupun tokoh yang tampil. Hal tersebut terlihat dari adanya kecenderungan penonton untuk menerima figur yang dianggap sesuai dengan tradisi lokal dan menolak tokoh yang dinilai tidak sejalan dengan pemahaman keagamaan mereka.

Keadaan ini menunjukkan adanya persepsi selektif, di mana audiens hanya menerima informasi yang dianggap sesuai dengan keyakinan dan identitas budaya mereka.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga memperluas pemahaman mengenai Teori Kredibilitas Sumber dalam konteks media digital dan dakwah modern. Secara teoritis, kualitas teknis media yang kurang baik dapat memengaruhi tingkat kredibilitas suatu siaran. Namun, penelitian ini menemukan bahwa pada konten dakwah yang memiliki figur ulama karismatik, kredibilitas tokoh mampu mengurangi dampak negatif dari kekurangan teknis siaran. Meskipun terdapat keluhan mengenai audio yang kurang jelas atau gangguan iklan, minat dan loyalitas penonton tetap tinggi karena mereka lebih menitikberatkan pada nilai spiritual yang diperoleh dari tayangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam komunikasi keagamaan, kekuatan figur dan pesan spiritual sering kali lebih dominan dibandingkan kualitas teknis media.

Selain itu, penelitian ini juga memperlihatkan adanya bentuk pengalaman kehadiran atau kedekatan emosional yang tercipta melalui *live Streaming*. Penonton merasa seolah-olah hadir langsung di dalam majelis meskipun hanya mengikuti siaran melalui YouTube. Pengalaman tersebut membangun hubungan emosional dan spiritual yang kuat antara audiens dengan tokoh agama yang mereka saksikan. Dengan demikian, interaksi di media digital tidak hanya berfungsi sebagai proses menonton, tetapi juga menjadi ruang pembentukan kedekatan batin dan pengalaman religius bagi penonton.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa Teori Kredibilitas Sumber tetap relevan dalam lingkungan media digital. Penelitian ini juga memberikan pemahaman baru bahwa dalam komunikasi dakwah, faktor spiritual dan identitas budaya memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk persepsi audiens. Kredibilitas sumber di era digital tidak hanya dibangun melalui penampilan atau kualitas teknis media, tetapi juga melalui integrasi nilai-nilai tradisional, keagamaan, dan budaya lokal yang telah mengakar di tengah masyarakat.

3. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 4. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Objek/Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Perbandingan dengan Penelitian Fadhil
1	Ahmad Fadhil (2026)	Persepsi Penonton terhadap Channel YouTube HMF <i>Streaming TV</i>	Isi dan kualitas siaran (dakwah & live <i>Streaming</i>) pada channel HMF <i>Streaming TV</i>	Kualitatif dengan analisis tekstual pada kolom komentar YouTube	Penelitian Utama. Berfokus pada masyarakat Banjar sebagai audiens utama dengan latar budaya lokal yang kuat.
2	Idham Arami (2023)	Persepsi Komunitas Forsa terhadap YouTube Channel Rhoma Irama sebagai Media Dakwah	Rhoma Irama sebagai figur musisi yang aktif berdakwah melalui media digital	Kualitatif (wawancara dan dokumentasi)	Persamaan: Sama-sama membahas YouTube sebagai media dakwah. Perbedaan: Fadhil turut menganalisis kualitas teknis (audio/visual).

3	M. Irham Maulana (2024)	Persepsi Penonton terhadap Tayangan YouTube RJL 5 Fajar Aditya dalam Segmen Om Mamat	Konten horor dan folklore Indonesia yang mengandung nilai moral dan edukasi	Deskriptif kualitatif dengan triangulasi metode	Persamaan: Melihat persepsi audiens terhadap konten YouTube. Perbedaan: Konten Irham bertema horor-edukatif, sedangkan Fadhil bertema religi-spiritual.
4	Wardah & Muh Jamil Reza (2021)	Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan YouTube sebagai Media Konten Video Kreatif	YouTube sebagai platform kreatif dan efeknya terhadap mahasiswa	Deskriptif kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi)	Persamaan: Fokus pada persepsi penggunaan YouTube. Perbedaan: Fadhil lebih spesifik pada konten keagamaan dan komunitas tertentu (Banjar).
5	Amelia Putri (2024)	Persepsi Penonton Remaja Konten Mualaf di Podcast YouTube Rukun Indonesia	Perjalanan spiritual mualaf dan persepsi remaja terhadap narasi tersebut	Kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis	Persamaan: Pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan: Objek material Amelia adalah isu sensitif perpindahan agama (mualaf) untuk remaja.
6	Nabila Firdausia (2022)	Persepsi Dai terhadap Dakwah melalui Media YouTube	Sudut pandang para dai (komunikator) dalam memanfaatkan YouTube	Kualitatif deskriptif (wawancara mendalam dan dokumentasi)	Perbedaan Utama: Fadhil meneliti sisi penonton (audiens), sedangkan Nabila meneliti sisi pelaku dakwah (dai/komunikator).
7	Setiawan & Imaddudin (2024)	Persepsi Penonton terhadap Tayangan Konten YouTube Deddy	Daya tarik konten meskipun sering dilanda kontroversi	Deskriptif kualitatif	Perbedaan: Fadhil berfokus pada nilai spiritual/keagamaan, sementara Setiawan pada konten hiburan dan pengaruh influencer.

		Corbuzier Periode 2022			
--	--	---------------------------	--	--	--

Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, baik dari segi tema, pendekatan, objek kajian, maupun metode yang digunakan. Pada penelitian mengenai *channel* YouTube HMF *Streaming* TV, terdapat kesamaan dengan penelitian milik Idham Arami⁷¹, Muhammad Irham Maulana⁷², Wardah⁷³, dan peneliti lainnya karena sama-sama membahas pemanfaatan media sosial, khususnya YouTube, sebagai sarana penyebaran dakwah dan informasi Islam di era digital. Penelitian tersebut juga memiliki fokus yang sama dalam melihat respon atau persepsi audiens sebagai faktor penting dalam menentukan efektivitas suatu *channel*. Selain itu, penggunaan fitur *live Streaming* sebagai media penyampaian dakwah secara luas dan langsung juga menjadi kesamaan utama. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan karena secara khusus menempatkan masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan sebagai audiens utama yang memiliki latar budaya Ahlussunnah wal Jamaah yang kuat. Penelitian ini juga tidak hanya menyoroti isi pesan dakwah, tetapi turut menganalisis kualitas teknis siaran seperti visual dan audio yang masih jarang dibahas pada penelitian sebelumnya. Dari sisi metode, penelitian ini menggunakan analisis tekstual pada komentar YouTube untuk menangkap persepsi audiens secara lebih spontan dan alami, berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menggunakan wawancara maupun

⁷¹ Arami, "Undergraduate (S1) thesis."

⁷² Maulana, "Undergraduate (S1) thesis."

⁷³ Wardah dan Reza, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Youtube Sebagai Media Konten Video Kreatif."

kuesioner. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh kondisi sosial masyarakat Banjar yang memiliki identitas budaya lokal yang kuat sehingga memengaruhi subjektivitas persepsi audiens. Selain itu, penggunaan kolom komentar memungkinkan peneliti memperoleh tanggapan yang lebih bebas tanpa batasan wilayah geografis tertentu.

Pada penelitian mengenai *channel* YouTube Rukun Indonesia yang membahas konten mualaf, terdapat kesamaan dengan penelitian tentang persepsi lagu, podcast “*Close the Door*”, maupun konten edukasi seks karena sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Seluruh penelitian tersebut mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka, serta sama-sama membahas pembentukan persepsi khalayak terhadap konten digital. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dari sisi objek material karena berfokus pada perjalanan spiritual para mualaf, sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak membahas isu lingkungan, LGBT, atau edukasi seks. Penelitian ini juga menemukan bahwa audiens tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi menyaring pesan melalui motif, pengalaman, dan harapan tertentu yang berkaitan dengan agama. Perbedaan ini muncul karena isu perpindahan agama di Indonesia termasuk topik yang sensitif sehingga persepsi penonton sangat dipengaruhi oleh latar belakang keyakinan pribadi masing-masing, baik sebagai Muslim maupun non-Muslim.

Penelitian mengenai channel RJL 5 pada segmen “Om Mamat” juga memiliki kesamaan dengan penelitian tentang tayangan “Silet” dan “Atta Grebek Rumah” karena sama-sama menunjukkan bahwa efek menonton dapat

memunculkan dampak positif maupun negatif tergantung pada kondisi emosional penonton. Selain itu, seluruh penelitian tersebut memperlihatkan bahwa proses persepsi dimulai dari tanggapan alat indra terhadap unsur visual dan suara yang diterima audiens. Perbedaannya terletak pada isi konten yang dikaji, sebab penelitian ini berfokus pada penggabungan unsur horor dengan pesan moral dan edukasi, sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak membahas hiburan murni atau infotainment. Perbedaan tersebut juga dipengaruhi oleh metode penelitian yang menggunakan triangulasi teknik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan bagaimana narasi asli dari narasumber mampu memengaruhi keterlibatan emosional penonton.

Sementara itu, penelitian mengenai gaya retorika Husain Basyaiban⁷⁴ memiliki kesamaan dengan penelitian tentang retorika Gus Baha dan Mamah Dedeh karena sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis gaya komunikasi pendakwah. Meskipun demikian, terdapat perbedaan pada karakteristik gaya penyampaian. Husain Basyaiban⁷⁵ dikenal memiliki tempo bicara yang cepat dan dinilai sesuai dengan selera remaja masa kini, sedangkan Gus Baha lebih dikenal dengan bahasa yang lembut dan santai, sementara Mamah Dedeh memiliki ciri khas pengulangan dalam penyampaian pesan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh karakteristik audiens yang didominasi generasi muda atau Gen Z yang terbiasa mengonsumsi konten berdurasi singkat dan bertempo cepat melalui media sosial seperti TikTok.

⁷⁴ Roihanifa, "Persepsi Terhadap Gaya Retorika Dakwah (studi Terhadap Viewers Channel Youtube Husain Basyaiban)."

⁷⁵ Roihanifa, "Persepsi Terhadap Gaya Retorika Dakwah (studi Terhadap Viewers Channel Youtube Husain Basyaiban)."

4. Implikasi Penelitian

Penelitian mengenai persepsi penonton terhadap *channel* YouTube HMF *Streaming* TV memberikan berbagai implikasi, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun manfaat praktis bagi masyarakat dan pengelola media dakwah digital. Dari sisi akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi massa dan media baru, khususnya yang berkaitan dengan media digital berbasis komunitas keagamaan. Penelitian ini turut memperkaya literatur mengenai persepsi audiens terhadap media digital bernuansa religius dan sosial, yang selama ini masih relatif sedikit dibandingkan penelitian mengenai *influencer* atau kanal hiburan populer di media sosial.

Selain itu, penelitian ini juga memperluas pemahaman mengenai Teori Kredibilitas Sumber dalam konteks komunikasi digital. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam komunikasi dakwah, faktor spiritual dan identitas budaya memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membangun kepercayaan audiens. Dalam konteks masyarakat Banjar, nilai-nilai tradisi Ahlussunnah wal Jamaah menjadi dasar penting bagi penonton dalam menilai isi siaran maupun tokoh yang tampil. Hal tersebut menunjukkan bahwa kredibilitas media dakwah tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknis semata, tetapi juga oleh kemampuan media dalam mempertahankan nilai-nilai budaya dan spiritual yang telah mengakar di masyarakat. Penelitian ini juga memperlihatkan bagaimana media digital menciptakan bentuk komunikasi partisipatif, di mana penonton tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, tetapi turut membangun makna, interaksi, dan rasa kedekatan emosional melalui pengalaman menonton live *Streaming*.

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi pengelola *channel* dakwah maupun masyarakat secara umum. Bagi pengelola *channel* atau penyedia konten, penelitian ini memberikan masukan mengenai pentingnya kualitas teknis siaran, terutama kejernihan audio yang terbukti menjadi aspek paling diperhatikan oleh penonton konten keagamaan. Penelitian ini juga menunjukkan adanya beberapa hambatan yang memengaruhi kenyamanan audiens, seperti suara yang kurang jelas, efek gema, serta durasi iklan yang dianggap terlalu banyak. Temuan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas siaran dan memperkuat keterlibatan penonton terhadap *channel* yang dikelola.

Bagi praktisi dakwah, penelitian ini memperlihatkan bahwa YouTube merupakan media dakwah digital yang efektif dalam menjangkau masyarakat luas tanpa terbatas oleh wilayah geografis. Melalui *platform* digital, tradisi spiritual lokal seperti *manaqib*, *hadrah*, dan majelis taklim dapat disebarluaskan kepada audiens yang lebih luas dan beragam. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberadaan tokoh agama yang memiliki kredibilitas tinggi, sanad keilmuan yang jelas, serta kedekatan emosional dengan masyarakat menjadi faktor utama dalam menarik perhatian dan membangun kepercayaan audiens digital.

Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi institusi pendidikan maupun pihak yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi dan dakwah. Data penelitian dapat dijadikan rujukan mengenai pemanfaatan media *online* sebagai sarana pelestarian tradisi spiritual dan penguatan identitas keagamaan lokal di tengah perkembangan teknologi informasi. Temuan penelitian ini diharapkan mampu

menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi dakwah yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan media dakwah digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan media tersebut dalam menjaga nilai-nilai tradisional, membangun kedekatan emosional dengan audiens, serta mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap isi dakwah yang disampaikan.